

BANDUNG, Prolitenews – Puluhan orang tergabung komunitas motor ‘Rebound for Humanity’ menggelar aksi pengecatan ulang fasilitas umum yang dipenuhi coretan vandalisme termasuk bekas aksi demonstrasi beberapa waktu lalu di sekitaran Dago, Senin, 1 September 2025.

Pendiri Rebound for Humanity, Baba, mengatakan gerakan sosial tersebut sebagai bukti rasa peduli terhadap Kota Bandung yang porak poranda usai terjadi kerusuhan pada 29 Agustus 2025. Mereka pun membawa beberapa ember cat berwarna putih untuk menutupi aksi vandalisme.

“Rebound for Humanity, itu adalah gerakan sosial, social movement, dengan aksi-aksi sosial. Nah, salah satunya hari ini kita melakukan kegiatan ini,” ujar Baba, saat ditemui di lokasi kegiatan.

Baca Juga: Ikatan Motor Honda Bandung Rayakan Hari Jadi ke-21

Menurut Baba, aksi serupa bukan kali pertama dilakukan. Komunitas yang digagasnya tersebut kerap mengadakan kegiatan pembersihan maupun pengecatan mural secara rutin. Bahkan, setiap momentum Hari Kemerdekaan 17 Agustus, Rebound for Humanity menjadikan agenda ini sebagai kegiatan tahunan.

“Sebenarnya bukan pertama kali kita lakukan. Rutin tahunan setiap 17 Agustus kita menggelar kegiatan pengecatan mural atau membersihkan vandalisme,” sahutnya.

Sekitar 20 orang relawan sudah bergabung dan jumlah tersebut diperkirakan terus bertambah. Baba juga menyebutkan ada partisipasi dari sejumlah tokoh publik yang siap ikut ambil bagian, termasuk Eddi Brokoli serta beberapa personel grup band KOIL.

Baca Juga: 300 Anggota Komunitas Motor Kota Bandung Antusias Hijrah

Baba berharap, semakin banyak masyarakat yang terinspirasi untuk turut menjaga ruang publik tetap bersih dan nyaman, serta menghadirkan wajah Bandung yang indah bagi warga

maupun wisatawan.



Baca Selanjutnya
Propaganda di Era Digital : Saat Fakta dan Manipulasi Sulit Dibedakan